



BUPATI MUSI RAWAS

PERATURAN BUPATI MUSI RAWAS

NOMOR 5 TAHUN 2019

TENTANG

PENYESUAIAN TARIF RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH
PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS LABORATORIUM LINGKUNGAN
KABUPATEN MUSI RAWAS

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI MUSI RAWAS,

- Menimbang : a. bahwa tarif retribusi pemakaian kekayaan daerah pada Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Lingkungan Kabupaten Musi Rawas telah diatur dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2012 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2012 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 155 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, tarif retribusi dapat ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali dengan mempertimbangkan indeks harga dan perkembangan ekonomi;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Penyesuaian Tarif Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Pada Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Lingkungan Kabupaten Musi Rawas.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009, tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara RI Tahun 1997 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3699);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
7. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 06 Tahun 2009 tentang Laboratorium Lingkungan;

8. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2012 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Musi Rawas Tahun 2012 Nomor 6), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2012 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Musi Rawas Tahun 2015 Nomor 7).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PENYESUAIAN TARIF RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH PADA UNIT PELAYANAN TEKNIS LABORATORIUM LINGKUNGAN KABUPATEN MUSI RAWAS.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Kabupaten adalah Kabupaten Musi Rawas.
2. Pemerintah Kabupaten adalah Pemerintah Kabupaten Musi Rawas.
3. Bupati adalah Bupati Musi Rawas.
4. Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Lingkungan yang selanjutnya disebut dengan UPT Laboratorium Lingkungan adalah UPT Laboratorium Lingkungan Kabupaten Musi Rawas.
5. Retribusi Daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Kabupaten untuk kepentingan orang pribadi atau badan.
6. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah yang selanjutnya disebut Retribusi adalah pembayaran atas Pemakaian Kekayaan Daerah.

7. Tarif retribusi adalah besaran pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Kabupaten untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

BAB II
PENYESUAIAN TARIF RETRIBUSI
Pasal 2

Beberapa ketentuan dalam Lampiran I Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2012 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2012 tentang Retribusi Kekayaan Daerah, tarif retribusi pemakaian kekayaan daerah pada UPT Laboratorium Lingkungan Kabupaten Musi Rawas tidak sesuai lagi dengan indeks harga dan perkembangan ekonomi sehingga perlu disesuaikan.

BAB III
BESARAN TARIF RETRIBUSI
Pasal 3

Rincian besaran tarif retribusi pemakaian alat-alat laboratorium pada UPT Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Musi Rawas sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini.

BAB IV
KETENTUAN PERALIHAN
Pasal 3

Pada saat berlakunya Peraturan Bupati ini, besaran tarif retribusi pemakaian kekayaan daerah pada UPT Laboratorium Lingkungan Kabupaten Musi Rawas yang terdapat dalam Lampiran I Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2012 dinyatakan tidak berlaku.

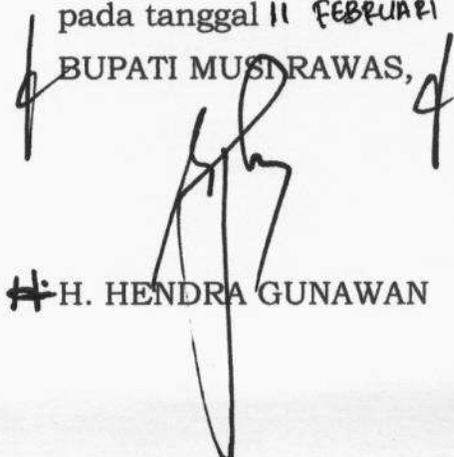
BAB V
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 4

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

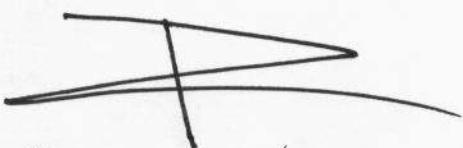
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya Dalam Berita Daerah Kabupaten Musi Rawas.

Ditetapkan di Muara Beliti
pada tanggal 11 FEBRUARI 2019

BUPATI MUSI RAWAS,


H. HENDRA GUNAWAN

Diundangkan di Muara Beliti
pada tanggal 20 FEBRUARI 2019
Plh. SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN MUSI RAWAS,


EC PRISKODESI

BERITA DAERAH KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2019 NOMOR ...

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI MUSI RAWAS

NOMOR : 5 TAHUN 2019

TENTANG : PENYESUAIAN TARIF
RETRIBUSI PEMAKAIAN
KEKAYAAN DAERAH PADA
UNIT PELAKSANA TEKNIS
LABORATORIUM
LINGKUNGAN KABUPATEN
MUSI RAWAS.

STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF RETRIBUSI
LABORATORIUM LINGKUNGAN

| Instansi Pengelola | Objek Retribusi | Tarif Retribusi | |
|------------------------------|--|-----------------|----------------------|
| | | Satuan Tarif | Tarif Dasar (Rp.) |
| Dinas Lingkungan Hidup | Pemakaian Peralatan Penelitian Lapangan Untuk Pengambilan Contoh/Pengukuran Kualitas Air | | |
| | a. Pengambilan Contoh Air | Hari | 1.250.000,- |
| | b. Pengambilan Contoh Bentos | Hari | 750.000,- |
| | c. Pengambilan Contoh Plankton | Hari | 750.000,- |
| | d. Pengukuran Kualitas Air (pH, Suhu, DO, DHL, Kekeruhan) | Hari | 150.000,- |
| | e. Pengukuran Debit | Hari | 90.000,- |
| | f. Botol Contoh kapasitas 5 liter | Hari | 15.000,- |
| | g. Botol Contoh kapasitas 3 liter | Hari | 9.000,- |
| | h. Botol contoh kapasitas ½ liter | Hari | 5.000,- |
| | i. Botol (Steril) contoh air mikrobiologi (300 cc) | Hari | 25.000,- |
| Dinas Lingkungan Hidup | Analisa Laboratorium Air | | |
| | a. Analisa Air | | |
| | 1. Fisik | | |
| | - Daya hantar listrik | Per contoh | 20.000,- |
| | - Kekeruhan | Per contoh | 20.000,- |
| | - Suhu | Per contoh | 20.000,- |
| | - Salinitas | Per contoh | 20.000,- |
| | - Warna | Per contoh | 20.000,- |
| | - Kecerahan | Per contoh | 20.000,- |
| - Bau | Per contoh | 20.000,- | |
| - Rasa | Per contoh | 20.000,- | |

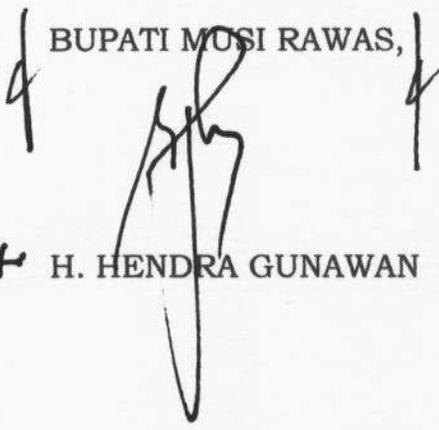
| | | | |
|--|--|------------|-----------|
| | 2. Kimiawi | | |
| | - Ammonia bebas | Per contoh | 45.000,- |
| | - Ammonia total | Per contoh | 50.000,- |
| | - Sulfida | Per contoh | 50.000,- |
| | - Nitrit | Per contoh | 50.000,- |
| | - Nitrat | Per contoh | 50.000,- |
| | - pH | Per contoh | 20.000,- |
| | - TSS | Per contoh | 50.000,- |
| | - TDS/TS | Per contoh | 50.000,- |
| | - Karbondioksida/Bicarbonat Ion | Per contoh | 50.000,- |
| | - Flourida | Per contoh | 50.000,- |
| | - Klorida | Per contoh | 50.000,- |
| | - Klor bebas | Per contoh | 50.000,- |
| | - Alkaliniti | Per contoh | 50.000,- |
| | - Posfat | Per contoh | 50.000,- |
| | - Silika | Per contoh | 50.000,- |
| | - Sulfat | Per contoh | 50.000,- |
| | - Total nitrogen | Per contoh | 150.000,- |
| | - Sulfit | Per contoh | 50.000,- |
| | - Zat Organic | Per contoh | 50.000,- |
| | - Kesadahan Total | Per contoh | 50.000,- |
| | - Kesadahan Calsium (Ca Hardness) | Per contoh | 50.000,- |
| | - Kesadahan Magnesium (Mg Hardness) | Per contoh | 50.000,- |
| | - Lumpur Kasar | Per contoh | 50.000,- |
| | - Chlorine | Per contoh | 50.000,- |
| | - Zat Padat Terendapkan | Per contoh | 50.000,- |
| | | | |
| | 3. Khusus | | |
| | - COD | Per contoh | 100.000,- |
| | - BOD | Per contoh | 100.000,- |
| | - DO | Per contoh | 25.000,- |
| | - Organic (KmnO4) | Per contoh | 50.000,- |
| | - Detergen (ekstract carbon chloroform) | Per contoh | 75.000,- |
| | - Minyak/Lemak | Per contoh | 150.000,- |
| | - Phenol | Per contoh | 75.000,- |
| | - Cyanida | Per contoh | 50.000,- |
| | - Silikat (SiO2) | Per contoh | 50.000,- |
| | - TOC (Total Organic Carbon) | Per contoh | 200.000,- |
| | | | |
| | 4. Logam | | |
| | - Besi (Fe) | Per contoh | 100.000,- |
| | - Cadmium (Cd) | Per contoh | 100.000,- |
| | - Timah Hitam (Pb) | Per contoh | 100.000,- |

| | | | |
|--|--|------------|-----------|
| | - Tembaga (Cu) | Per contoh | 100.000,- |
| | - Seng (Zn) | Per contoh | 100.000,- |
| | - Chromium Total (Cr) | Per contoh | 100.000,- |
| | - Chromium (Cr+6) dan (Cr+3) | Per contoh | 100.000,- |
| | - Alumunium (Al) | Per contoh | 100.000,- |
| | - Kalium (K) | Per contoh | 100.000,- |
| | - Kalsium (Ca) | Per contoh | 100.000,- |
| | - Magnesium (Mg) | Per contoh | 100.000,- |
| | - Mangan (Mn) | Per contoh | 100.000,- |
| | - Natrium (Na) | Per contoh | 100.000,- |
| | - Nikel (Ni) | Per contoh | 150.000,- |
| | - Selenium (Se) | Per contoh | 250.000,- |
| | - Air Raksa (Hg) | Per contoh | 250.000,- |
| | - Arsen (As) | Per contoh | 250.000,- |
| | - Barium (Ba) | Per contoh | 100.000,- |
| | - Boron (Bo) | Per contoh | 100.000,- |
| | - Silver | Per contoh | 100.000,- |
| | - Strontium | Per contoh | 100.000,- |
| | - Cobalt | Per contoh | 500.000,- |
| | | | |
| | 5. Biota | | |
| | - Benda Apung | Per contoh | 800.000,- |
| | - Bentos | Per contoh | 250.000,- |
| | - Plankton | Per contoh | 250.000,- |
| | | | |
| | 6. Mikrobiologi | | |
| | - Escherichia Coli | Per contoh | 250.000,- |
| | - Fecal Coliform | Per contoh | 250.000,- |
| | | | |
| | b. Analisa Udara | | |
| | 1. Analisa Udara (I) dengan Alat HVA Sampler dan lain-lain | | |
| | - Gas Carbon Monoksida (CO) | Per contoh | 125.000,- |
| | - Gas Carbon Dioksida (CO2) | Per contoh | 125.000,- |
| | - Gas Sulfur Dioksida (SO2) | Per contoh | 125.000,- |
| | - Gas Nitrogen Dioksida (NO2) | Per contoh | 110.000,- |
| | - Gas Chlor (Cl2) | Per contoh | 125.000,- |
| | - Gas Ammonia (NH3) | Per contoh | 300.000,- |
| | - Partikel/Debu 24 jam | Per contoh | 300.000,- |
| | - Partikel/Debu 1-3 jam | Per contoh | 150.000,- |
| | - Timbal dalam Debu | Per contoh | 125.000,- |
| | - Silikat dalam Debu | Per contoh | 250.000,- |
| | - Gas Nitrogen Sulfida | Per contoh | 300.000,- |
| | - Methyl Mercaptan | Per contoh | 300.000,- |
| | - Methyl Sulfit | Per contoh | 300.000,- |
| | | | |

1211

| | | | |
|--|--|------------|-----------|
| | 2. Analisa Udara Emisi dengan Alat Horiba dan Alat-alat lain : | | |
| | Emisi Sumber Tidak Bergerak | | |
| | - Gas Carbon Monoksida (CO) | Per contoh | 125.000,- |
| | - Gas Carbon Dioksida (CO2) | Per contoh | 125.000,- |
| | - Gas Sulfur Dioksida (SO2) | Per contoh | 125.000,- |
| | - Gas Nitrogen Dioksida (NO2) | Per contoh | 125.000,- |
| | - Gas Klorin (Cl2) | Per contoh | 200.000,- |
| | - Hidrogen Klorida (HCl) | Per contoh | 200.000,- |
| | - Hidrogen Fluorida (HF) | Per contoh | 200.000,- |
| | - Total Sulfur Tereduksi (H2S) | Per contoh | 200.000,- |
| | - Opasitas | Per contoh | 50.000,- |
| | - Partikulat | Per contoh | 300.000,- |
| | | | |
| | Emisi Sumber Bergerak : | | |
| | - Gas Carbon Monoksida (CO) | Per contoh | 125.000,- |
| | - Gas Carbon Dioksida (CO2) | Per contoh | 125.000,- |
| | - Hidrokarbon | Per contoh | 150.000,- |
| | - Oksigen (O2) | Per contoh | 125.000,- |
| | - Opasitas | Per contoh | 50.000,- |
| | | | |
| | c. Analisa Lain-lain | | |
| | 1. Analisa Kebisingan | Per contoh | 50.000,- |
| | 2. Suhu dan Kelembaban | Per contoh | 60.000,- |
| | 3. Arah dan Kecepatan Angin | Per contoh | 30.000,- |

BUPATI MUSI RAWAS,


 H. HENDRA GUNAWAN